

**PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN  
HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON  
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003  
TENTANG KETENAGAKERJAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/HES  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2021 M**

**PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN  
HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON  
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003  
TENTANG KETENAGAKERJAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/HES  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**PUTRI SETIANINGRUM**

**NIM : 1708202038**

**IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

**Putri Setianingrum, 1708202038. "PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN", 2021.**

*Memperjuangkan hak-hak pekerja/buruh serta melindungi hak-hak pekerja/buruh dalam mewujudkan kesejahteraannya ada pilar yang sangat berperan, salah satunya adalah organisasi serikat pekerja/serikat buruh. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa serikat pekerja/serikat buruh merupakan organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik diperusahaan maupun diluar perusahaan yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya. Umumnya pekerja secara individual berada diposisi lemah dalam memperjuangkan hak-haknya salah satunya pekerja perempuan, sebab pekerja perempuan sangat rentan terhadap perampasan atas hak-haknya sebagai pekerja. Oleh karena itu, peran serikat pekerja sangat penting bagi pekerja karena dapat mengawasi (control) dalam pelaksanaan hak-hak pekerja diperusahaan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serikat pekerja dalam pemenuhan hak-hak pekerja perempuan, serta hambatan dalam pemenuhan hak-hak pekerja perempuan dan solusi serikat pekerja apabila ada hak-hak pekerja perempuan yang tidak terpenuhi oleh perusahaan di PT. Hi-Lex Cirebon berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi, studi kepustakaan kemudian dianalisis dengan deskriptif analisis.*

*Adapun hasil dari penelitian tentang peran serikat pekerja dalam pemenuhan hak-hak pekerja perempuan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, yaitu: Pertama, peran serikat pekerja di PT. Hi-Lex Cirebon sudah sesuai dengan Undang-Undang, namun masih ada peran serikat pekerja yang kurang berperan. Kedua, dalam pelaksanaan pemenuhan hak-hak pekerja perempuan masih belum dapat diwujudkan sepenuhnya. Hal ini terjadi karena adanya hambatan baik itu dari pekerja/serikat pekerja maupun perusahaan. Ketiga, dalam mengatasi permasalahan yang timbul maka dibutuhkan beberapa upaya yang dilakukan oleh serikat pekerja yaitu secara musyawarah, melalui lembaga bipartit, dan melalui lembaga tripartit.*

**Kata Kunci : Peran, Serikat Pekerja, Pekerja Perempuan**



## ABSTRACT

**Putri Setianingrum, 1708202038. “The ROLE OF WORK UNIONS IN FULFILLMENT OF THE RIGHTS OF WOMEN WORKERS IN PT. HI-LEX CIREBON BASED ON LAW NUMBER 13 YEAR 2003 CONCERNING MANPOWER”, 2021.**

*There are pillars that play a very important role in fighting for the rights of workers/labor and protecting the rights of workers/laborers in realizing their welfare, one of which is the organization of trade unions/labor unions. According to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, it is stated that a trade union/labor union is an organization formed from, by, and for workers/labourers both inside and outside the company which is free, open, independent, democratic, and responsible to fight for , defend and protect the rights and interests of workers/ laborers and improve the welfare of workers/ laborers and their families. Generally, individual workers are in a weak position in fighting for their rights, one of which is female workers, because female workers are very vulnerable to deprivation of their rights as workers. Therefore, the role of trade unions is very important for workers because they can control the implementation of workers' rights in the company.*

*This study aims to determine the role of trade unions in the fulfillment of the rights of women workers, as well as obstacles in fulfilling the rights of women workers and the solution of trade unions if there are women workers' rights that are not fulfilled by the company at PT. Hi-Lex Cirebon based on Law No. 13 of 2003. This study uses qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation, literature study and then analyzed by descriptive analysis.*

*The results of the research on the role of trade unions in fulfilling the rights of women workers based on Law Number 13 of 2003, namely: First, the role of trade unions in PT. Hi-Lex Cirebon is in accordance with the law, but there is still a less important role for trade unions. Second, in the implementation of the fulfillment of the rights of women workers, it is still not fully realized. This happens because of obstacles, both from workers/labor unions and companies. Third, in overcoming the problems that arise, several efforts are needed by trade unions, namely through deliberation, through bipartite institutions, and through tripartite institutions.*

**Keywords: Role, Trade Unions, Women Workers**

## مستخلص البحث

بوتري سيتياتينجرم ، 1708202038. "دور نقابات العمل في الوفاء بحقوق العاملات في حزب العمال. HI-LEX CIREBON استناداً إلى القانون رقم 13 YEAR 2003 بشأن القوى العاملة"، 2021.

هناك ركائز تلعب دوراً مهماً جداً في النضال من أجل حقوق العمال / العمال وحماية حقوق العمال / العمال في تحقيق رفاهيتهم ، أحدها هو تنظيم النقابات / النقابات العمالية. وفقاً للقانون رقم 13 لعام 2003 بشأن القوى العاملة ، يُنص على أن النقابة / النقابة العمالية هي منظمة مكونة من ، ومن ، ومن أجل العمال / العمال داخل وخارج الشركة ، وهي حرة ومفتوحة ومستقلة وديمقراطية وديمقراطية. مسؤول عن النضال من أجل حقوق ومصالح العمال / العمال والدفاع عنها وحمايتها وتحسين رفاهية العمال / العمال وأسره. بشكل عام ، يكون العاملون الأفراد في موقف ضعيف في النضال من أجل حقوقهم ، وإحدى هذه النساء العاملات ، لأن العاملات معرضات بشدة للحرمان من حقوقهن كعاملات. لذلك ، فإن دور النقابات العمالية مهم جداً للعمال لأنها تستطيع التحكم في تنفيذ حقوق العمال في الشركة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور النقابات العمالية في تحقيق حقوق العاملات ، وكذلك تحديد معوقات إعمال حقوق العاملات والحل النقابي إذا كانت هناك حقوق عاملة لا تفي بها استناداً إلى القانون رقم 13 لعام 2003. تستخدم هذه PT. Hi-Lex Cirebon الشركة. في الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والملاحظة والتوثيق ودراسة الأدبيات ثم تحليلها عن طريق التحليل الوصفي.

نتائج البحث حول دور النقابات العمالية في تحقيق حقوق العاملات استناداً إلى القانون رقم 13 Hi-Lex Cirebon لسنة 2003 ، وهي: أولاً ، دور النقابات العمالية في حزب العمال يتوافق مع القانون ، ولكن لا يزال هناك دور أقل أهمية للنقابات العمالية. ثانياً ، في تنفيذ إعمال حقوق العاملات ، لم يتم تحقيق ذلك بالكامل يحدث هذا بسبب العقبات ، سواء من العمال / النقابات العمالية والشركات. ثالثاً ، في التغلب على المشكلات التي تظهر ، هناك حاجة إلى العديد من الجهود من قبل النقابات العمالية ، خاصة من خلال المداولات ، من خلال المؤسسات الثنائية ، ومن خلال المؤسسات الثلاثية.

الكلمات المفتاحية: الدور ، النقابات العمالية ، العاملات

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN  
HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON  
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003  
TENTANG KETENAGAKERJAAN**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**PUTRI SETIANINGRUM**

**NIM : 1708202038**

Pembimbing:

Pembimbing I,

**Leliya, SH., MH**

**NIP. 197312282007102003**

Pembimbing II,

**Dr. Izzudin, MA**

**NIP. 197710032009121002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



**Dr. H. Didi Sukardi, M.H**

**NIP. 196912262009121001**



## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari **PUTRI SETIANINGRUM, NIM : 1708202038** dengan judul **“PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN”**.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nujati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Leliya, SH.,MH

Dr. Izzudin, MA

NIP. 197312282007102003

NIP. 197710032009121002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. Al. Didi Sukardi, M.H


NIP. 196912262009121001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN”, oleh Putri Setianingrum, NIM : 1708202038, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu dari syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum EkonomiSyari’ah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

**Sidang Munaqasyah:**

 <p>Ketua Sidang,</p> <p><u>Dr. H. Didi Sukardi, M.H</u> NIP. 196912262009121001</p>	<p>Sekretaris Sidang,</p> <p><u>Afi Muamar, MHI</u> NIP. 198512192015031007</p>
<p>Penguji I,</p> <p><u>Dr. H. Didi Sukardi, M.H</u> NIP. 196912262009121001</p>	<p>Penguji II,</p> <p><u>Dr. H. Wasman, M.Ag</u> NIP. 195901071992011001</p>

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Setianingrum  
NIM : 1708202038  
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 27 Desember 1998  
Alamat : Desa Marikangen blok Kragilan RT 02/RW 01,  
Kec.Plumbon, Kab. Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini

Cirebon, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



**PUTRI SETIANINGRUM**

**NIM. 1708202038**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Putri Setianingrum, lahir di Cirebon pada tanggal 27 Desember 1998. Penulis adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara, dengan penuh rasa cinta dan sayang penulis dilahirkan dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Asirah (ALMH). Beralamat di Desa Marikangen blok Kragilan RT 02/RW 01, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN 2 Purbawinangun lulus pada tahun 2011
2. SMPN 1 Plumbon lulus pada tahun 2014
3. SMAN 1 Plumbon lulus pada tahun 2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul **“PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN”**, dibawah bimbingan Ibu Leliya, SH., MH dan Bapak Dr. Izzudin, MA

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah:6-8)

“Jangan menyerah sebelum melangkah, akan tetapi setelah melangkah teruslah berjuang dengan cara terbaik.”





## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan selama ini, sehingga penulis selalu senantiasa sehat jasmani maupun rohani dan selalu dalam lindungan-Mu. Perjuangan, pengorbanan, niat dan usaha keras yang selalu diiringi dengan doa. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk kedua orangtua saya Papah Suparno dan Mamah Riyati yang sangat saya cintai dan sayangi. Serta untuk Mamahku tercinta Almarhumah Mamah Asirah dan kakak-kakak yang kusayangi. Terimakasih kuucapkan atas segala doa, dukungan, kebaikan, perhatian dan cinta kasih yang tak terhingga yang diberikan untuk saya selama ini. Semoga orang yang saya cintai dan sayangi selalu diberikan kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku untuk menuju kesuksesan dan dapat membahagiakan mereka semua.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagaimana diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

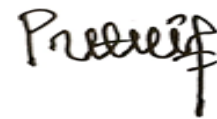
Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX CIREBON BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN”** Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat kesulitan, akan tetapi dengan dorongan dan bimbingan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh nurjati Cirebon.
4. Bapak Afif Muamar, MHI selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh nurjati Cirebon.
5. Ibu Leliya, SH.,MH selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Izzudin, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis.
7. Dosen Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, beserta seluruh staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Bapak Muhamad Nur Alfian selaku HRD PT. Hi-Lex Cirebon.

9. Bapak Cholid selaku Ketua FSPMI di PT. Hi-Lex Cirebon.
10. Untuk teman-teman seperjuangan kelas HES-A
11. Untuk para sahabatku Putri Aqilyah, Vanida Nur Thazzrina, Sri Intan Lestari, Jihan Purwanti, Siti Nurjannah, Nurlaela, Denta.
12. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu bagi penulis dan pembaca.

Cirebon, Agustus 2021



**Penyusun**



IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
المخلص .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
NOTA DINAS .....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
MOTTO .....	x
KATA PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Literatur Review .....	9
F. Kerangka Pemikiran .....	13
G. Metodologi Penelitian .....	15
H. Teknik Pengumpulan Data .....	17
I. Teknis Analisis Data .....	18

J. Sistematika Penulisan .....	18
--------------------------------	----

## **BAB II PERAN SERIKAT PEKERJA DAN**

### **HAK-HAK PEKERJA PEREMPUAN .....20**

A. Pekerja/Buruh .....	20
1. Hak dan Kewajiban Pekerja .....	21
B. Serikat Pekerja/ Serikat Buruh .....	23
1. Definisi Serikat Pekerja/ Serikat Buruh .....	24
2. Asas, Tujuan, dan Fungsi Serikat Pekerja/ Serikat Buruh, Federasi dan Konfederasi .....	26
3. Peran Serikat Pekerja/ Serikat Buruh .....	27
4. Tata Cara Pembentukan Serikat Pekerja/ Serikat Buruh.....	32
5. Hak dan Kewajiban Serikat Pekerja/ Serikat Buruh .....	33
6. Pembubaran Serikat Pekerja/ Serikat Buruh .....	33
C. Hak-Hak Pekerja Perempuan .....	34

## **BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN.....40**

A. PT. Hi-Lex Cirebon .....	40
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	40
2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan .....	41
3. Visi dan Misi.....	41
4. Bidang Usaha dan Bidang Gerak.....	41
5. Struktur Organisasi dan Perusahaan .....	43
6. Jumlah Tenaga Kerja .....	43
7. Jam Kerja Karyawan.....	44
8. Fasilitas Tenaga Kerja .....	44
B. KC FSPMI Cirebon.....	46
1. Sejarah Berdirinya FSPMI.....	46
2. Visi dan Misi.....	47
3. Platform FSPMI.....	48
4. Lambang dan Makna .....	49
5. Struktur Organisasi PUK SPMK FSPMI di PT. Hi-Lex Cirebon.....	50
6. Tugas dan Fungsi Pengurus FSPMI di PT. Hi-Lex Cirebon .....	51

## **BAB IV PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM PEMENUHAN HAK- HAK PEKERJA PEREMPUAN DI PT. HI-LEX BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003.....53**

A. Peran Serikat Pekerja Dalam Pemenuhan Hak-Hak Pekerja Perempuan di PT. Hi-Lex Cirebon Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....	53
B. Hambatan Dalam Pemenuhan Hak-Hak Pekerja Perempuan di PT. Hi-Lex Cirebon .....	63

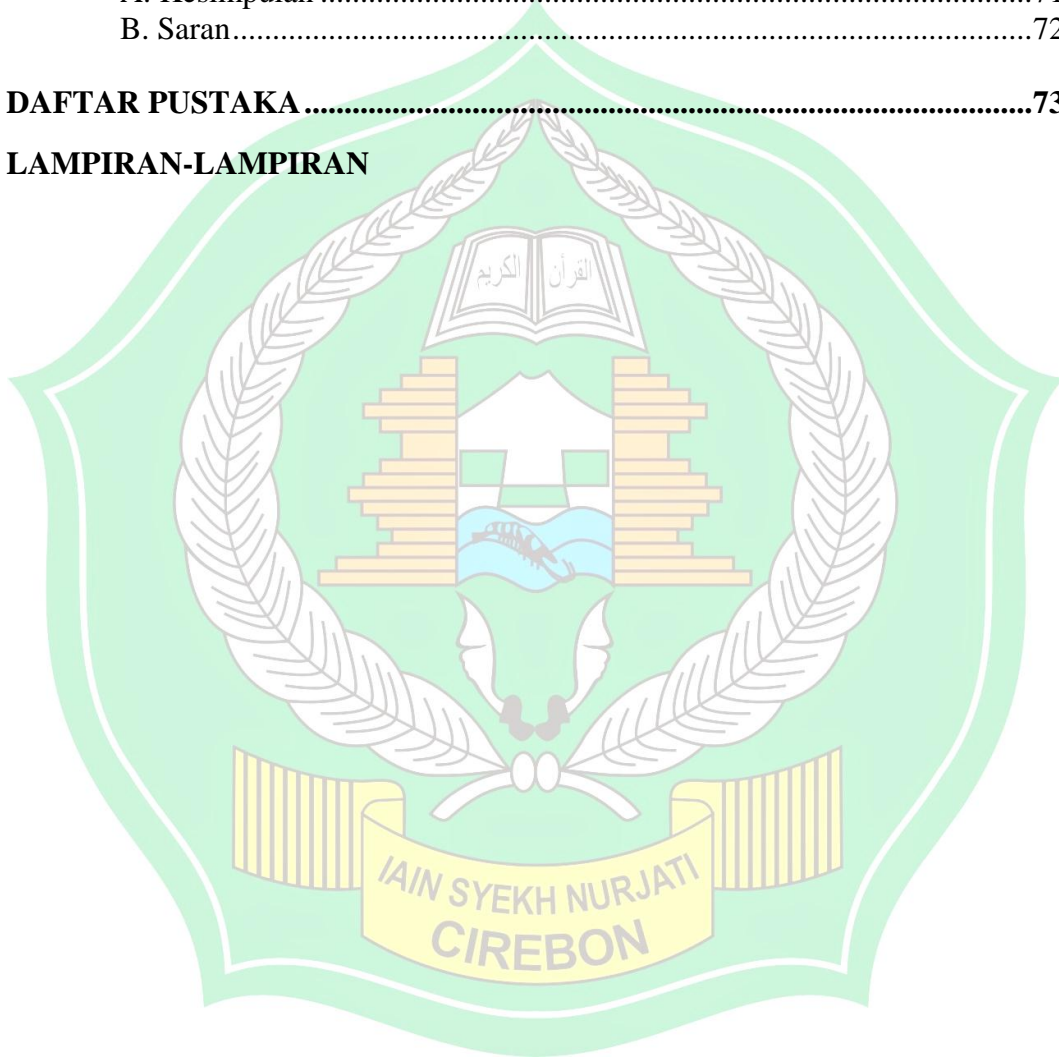
C.Solusi Serikat Pekerja di PT. Hi-Lex Cirebon Dalam Menyelesaikan Masalah apabila Hak-Hak Pekerja Perempuan Tidak Terpenuhi Oleh Perusahaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.....	67
---	----

**BAB V PENUTUP.....71**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA.....73**

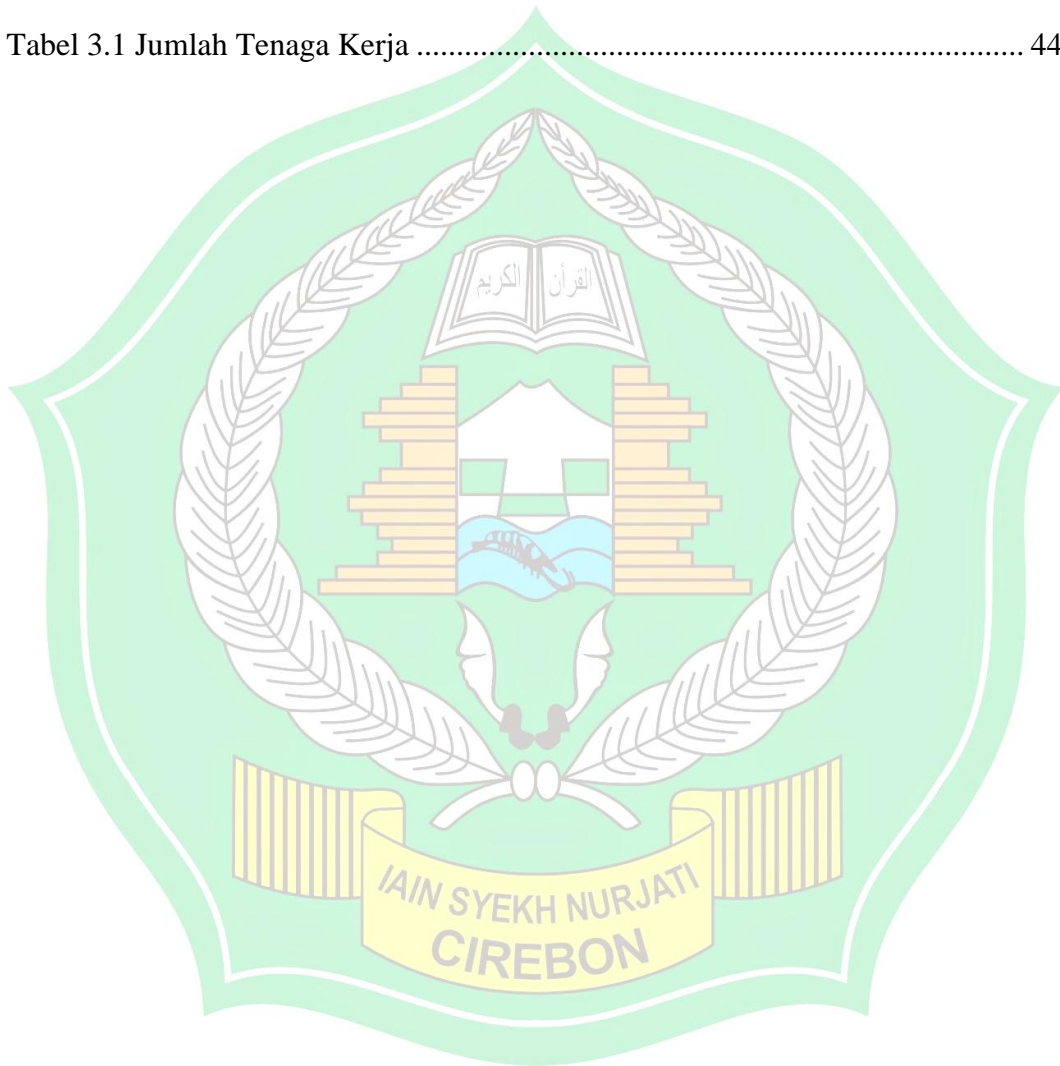
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Kerja ..... 44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3.1 Jenis Kabel .....	42
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Hi-Lex Cirebon .....	43
Gambar 3.3 Logo FSPMI.....	49
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PUK SPAMK FSPMI PT. Hi-Lex Cirebon .....	50
Gambar 4.1 Peraturan Perusahaan Hak Cuti Haid.....	62
Gambar 4.2 Peraturan Perusahaan Hak Cuti Hamil/ Gugur Kandungan.....	62



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	h a	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik



			dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)

ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	–	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ايَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اوىَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

#### D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah* Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَاوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*  
طَلْحَةُ = *talhah*

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*  
نُعْمٌ = *nu'-'ima*

#### F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf



yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	d
4.	ذ	Z	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru*      الشَّمْسُ = *asy-syamsu*  
 النَّمْلُ = *an-namlu*      اللَّيْلُ = *al-lailu*

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	f
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	’	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru*      الْفَقْرُ = *al-faqrū*  
 الْغَيْبُ = *al-gaibu*      الْاَعْيُنُ = *al-‘ainu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa

*alif*. Contoh :

سُنِّي	=	<i>syai'un</i>	أُمِرْتُ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَل	=	<i>akala</i>

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	<i>Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَبَهَا وَمُرْسَهَا	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallahu bi kulli syai'in 'alim</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

